



## Artikel Pengabdian

**History:**

Received: 12 Agustus 2023

Revised: 08 Sep 2023

Accepted: 10 Sep 2023

**Kata Kunci:**

PHBS;

Mencuci Tangan;

Siswa SD

**Keywords:**

PHBS;

Washing Hands;

Elementary Students

**INDEXED IN**SINTA - Science and  
Technology Index

Crossref

Google Scholar

Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING  
AUTHOR****Ayu Rofia Nurfadillah**

Fakultas Olahraga dan

Kesehatan

Universitas Negeri Gorontalo

Indonesia

[ayu@ung.ac.id](mailto:ayu@ung.ac.id)**OPEN ACCESS**

E ISSN 2623-2022

**Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat  
Pada Siswa SDN 07 Dan 14 Botumoito*****Counseling on Clean and Healthy Living Behavior  
For students at SDN 07 and 14 Botumoito*****Vivin Novarina Kasim<sup>1</sup>, Ayu Rofia Nurfadillah<sup>2\*</sup>, Moh Yahya<sup>3</sup>, Riri Devita Ratnasari<sup>4</sup>,  
Fitri Nento<sup>5</sup>, Faradila Wahab<sup>6</sup>, Abdul Rahman Ahmad<sup>5</sup>**<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>3-6</sup>Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

**Abstrak:** Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang dilakukan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu secara mandiri menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan di masyarakat. Munculnya berbagai penyakit sering menyerang anak usia sekolah, umumnya berkaitan dengan PHBS. Kondisi sehat dapat dicapai dengan merubah perilaku, salah satunya dengan tindakan mencuci tangan pakai sabun (CPTS). Tujuan dilakukannya pengabdian dengan cara melakukan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yaitu untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa agar mengetahui dan mampu mempraktikkan PHBS terutama dalam hal mencuci tangan serta dapat berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dengan menggunakan media video, pemaparan materi, menggunakan kuisioner, diskusi dan tanya jawab aktif.

**Abstract:** Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a behavior that is carried out out of awareness as a result of learning that makes a person, family, group or community able to independently help themselves in the health sector in the community. The emergence of various diseases often attacks school-age children, generally related to PHBS. Healthy conditions can be achieved by changing behavior, one of which is by washing hands with soap (CPTS). The purpose of doing community service by conducting counseling on Clean and Healthy Behavior is to increase students' insight and knowledge so that they know and are able to practice PHBS, especially in terms of washing hands and can play an active role in creating healthy schools. The method used in this activity is counseling using video media, presentation of material, using questionnaires, discussions and active debriefing.

**Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)**

Pages: 1121-1126

## LATAR BELAKANG

Anak usia sekolah merupakan kelompok yang berisiko terkena masalah kesehatan seperti penyakit diare. Namun demikian, periode anak usia sekolah merupakan titik awal pembentukan perilaku sehat sehingga menjadi sasaran strategis pendidikan kesehatan. PHBS adalah salah satu komponen penting dalam pembangunan kesehatan yang diperlukan adanya kesadaran, kemampuan, dan kemauan hidup sehat dari setiap penduduk sehingga dapat terwujudnya derajat kesehatan secara optimal (Saini & Aminah, 2018). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang dilakukan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu secara mandiri menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan di masyarakat (Kementrian Kesehatan RI, 2011).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) disekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran berbagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Pelaksanaan PHBS tersebut dapat melalui pembiasaan seperti yang dikemukakan oleh Julianti et al., (2018) pengembangan pembiasaan meliputi : “Berdoa sebelum dan sesudah makan, mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain, menolong sesama, membersihkan diri sendiri seperti sikat gigi, buang air dan mandi. Menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan tata tertib yang ada disekolah, melaksanakan kegiatan ibadah sesuai keyakinannya, mengucapkan terima kasih apabila menerima sesuatu, menghormati orang tua dan orang yang lebih tua, berbahasa sopan dan bermuka manis, ke sekolah tepat waktu, membersihkan peralatan makan setelah digunakan.”

Desa Bolihutuo merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo provinsi Gorontalo. Pengabdian ini dilakukan di SDN 07 dan 14 Botumoito, dimana sekolah ini adalah salah satu satuan pendidikan jenjang SD di Botumoito. Penyuluhan PHBS dilakukan dengan total 65 siswa, 30 siswa SDN 14 & 35 siswa SDN 07 Botumoito. Tujuan dilakukannya penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yaitu meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa agar mengetahui dan mampu mempraktikkan PHBS terutama dalam hal mencuci tangan serta dapat berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Dengan adanya PHBS dapat meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses menyadarkan pengetahuan dari kontribusi individu disekolah sehingga tercipta perilaku kehidupan yang bersih dan sehat dilingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka kami melakukan penyuluhan serta edukasi guna menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan SDN 07 dan 14 Botumoito serta memberikan informasi untuk menciptakan Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Manfaat adanya penyuluhan PHBS di Sekolah yaitu meningkatkan kesadaran siswa dan warga sekolah untuk giat menjalankan hidup bersih dan sehat, mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan di sekolah, menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup sehat, membiasakan siswa dan warga sekolah menjalani pola hidup sehat di lingkungan sekolah, dan menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat agar proses belajar dan mengajar berjalan lancar, serta menjaga kesehatan murid dan warga sekolah.

## TINJAUAN LITERATUR

Perilaku pelaksanaan hidup bersih dan sehat ini merupakan gabungan dari perilaku yang diterapkan dengan menyadari diri sendiri yang di dapatkan dari hasil pembelajaran tersebut. Selain itu perilaku PHBS ini dapat memotivasi peserta didik untuk mewujudkan lingkungan kesehatan di sekolahnya. Ada beberapa manfaat di dalam penerapan PHBS ini yaitu jika anak dikenalkan perilaku hidup bersih sejak dini sehingga anak tersebut tentunya memiliki perilaku PHBS ini kapanpun dan dimanapun dia tentunya akan melaksanakan pola hidup bersih dan sehat, akan tetapi jika

perilaku tidak sehat diterapkan lalu akan meningkatkan dampak yang tidak diinginkan yaitu dengan berkembangnya berbagai penyakit (Handayani et al., 2016).

## METODE

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan tentang PHBS akan pentingnya untuk menjaga hidup bersih dan sehat serta 6 langkah mencuci tangan. Sampel dalam pengabdian masyarakat ini berjumlah 65 siswa yang terdiri dari 30 siswa SDN 07 & 35 siswa SDN 14 Botumoito. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2023 di SD Negeri 07&14 Botumoito, Desa Bolihutuo, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Pemaparan materi dilakukan oleh salah satu mahasiswa KKN yang ditugaskan sebagai penanggung jawab materi. Kegiatan penyuluhan berlangsung dengan lancar, serta siswa kooperatif selama penyuluhan berlangsung. Pada sesi tanya jawab, siswa yang bisa menjawab pertanyaan akan diberikan reward berupa kotak pensil. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat pengetahuan siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri Ngrombo 02 menggunakan kuesioner setelah dilakukan penyuluhan, menunjukkan hasil tingkat pengetahuan meningkat 69,2% dibuktikan dengan rata-rata nilai pengetahuan siswa sebelum diberikan penyuluhan kesehatan yaitu 23.72 dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan yaitu 48.07. Setelah dilakukan penyuluhan dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa meningkat menjadi sedang dan tinggi. Jika dilihat pada masing-masing pertanyaan tentang PHBS yang meliputi pengertian PHBS, cuci tangan dengan 6 langkah yang benar, “isi piringku” dan minum air bebas kuman, kamar mandi yang bersih dan higienis, cara sikat gigi yang benar, serta cara memilah sampah, terjadi peningkatan jumlah jawaban yang benar (Artistin, dkk 2022).

## HASIL

**Tabel 1.** Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) di SDN 07 & 14 Botumoito

Tingkat Pengetahuan	SDN 07		SDN 14	
	n	%	n	%
Baik	25	96	15	83,3
Cukup	1	4	3	11
Kurang	0	0	1	5,7
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer

Hasil pengukuran kuesioner menunjukkan siswa dan siswi SDN 07 & 14 Botumoito yang berpengetahuan baik tentang PHBS di SDN 07 Sebanyak 25 orang (96%), berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (4%), dan tidak terdapat siswa yang berpengetahuan kurang mengenai PHBS, serta siswa yang berpengetahuan baik tentang PHBS di SDN 14 sebanyak 15 orang (83,3%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (11%), sedangkan berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (5,7%).



**Gambar 1.** Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan



**Gambar 2.** Pengisian Kuesioner



**Gambar 3.** Pemberian doorprize



**Gambar 4.** Sesi tanya jawab

Dari hasil tersebut dapat dilihat tingkat pengetahuan siswa dan siswi SDN 07&14 Botumoito tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) rata memiliki tingkat pengetahuan yang baik dalam hal PHBS, sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat telah efektif sehingga berpengaruh terhadap pengetahuan pada siswa-siswi setelah diberikan penyuluhan tentang Perilaku hidup bersih dan sehat setelah di SDN 07 dan 14 Botumoito.

## DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat berjalan dengan lancar dan menunjukkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat anak sekolah SDN 07 dan 14 Botumoito Sebagian besar dalam kategori baik. Hasil Pengabdian masyarakat sejalan yang di SDN 02 Ngrombo dikarenakan hasil dari penelitian ini mendeskripsikan bahwa penyuluhan kesehatan adalah suatu kegiatan yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku siswa meliputi perubahan pengetahuan. Dengan dilakukan penyuluhan kesehatan maka siswa mendapatkan pembelajaran yang menghasilkan suatu perubahan dari yang belum diketahui

menjadi diketahui. Hal ini sesuai dengan tujuan penyuluhan kesehatan itu sendiri yaitu supaya anak-anak dapat mengenal dan memahami dan mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengukuran tingkat pengetahuan siswa/siswi SDN 07 & 14 Botumoito mengenai PHBS menunjukkan pengetahuan siswa/siswi sudah tergolong dalam kategori baik dalam hal PHBS, demikian dengan adanya penyuluhan menunjukkan adanya penambahan wawasan dan pengetahuan siswa/siswi tentang PHBS yang baik dan benar sehingga penyuluhan dapat dinyatakan efektif.

### **IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penyuluhan yang kami lakukan di dua sekolah yang berbeda terdapat hasil yang signifikan dari data yang telah kami olah melalui metode kuisioner dimana data tersebut menjabarkan adanya peningkatan pengetahuan siswa dalam hal PHBS terhadap mencuci tangan yang baik dan benar.

### **REKOMENDASI**

Harapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini supaya siswa dan siswi bisa semakin meningkatkan pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), sehingga bisa terhindar dari berbagai penyakit terutama penyakit Diare, cacingan, demam, flu, dan masih banyak lagi infeksi. Dan diharapkan bisa membuat program edukasi Kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Saran dari kami untuk peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat melihat lebih banyak lagi referensi-referensi dari penelitian sebelumnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Handayani, R., Novaryati, S., & Ardhany, S. D. (2016). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak-Anak Tingkat Sekolah Dasar di Desa Tabore Kecamatan Mentangai Kalimantan Tengah. *Jurnal Surya Medika*.
- Julianti, R., Nasirun, M., & Wembrayarli. (2018). Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 11–17.
- Kementrian Kesehatan RI. (2011). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kementerian Kesehatan RI.
- M. J. Gomo, J. M. L. Umboh, and A. J. Pandelaki, "GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SEKOLAH PADA SISWA KELAS AKSELERASI DI SMPN 8 MANADO," *J. e-Biomedik*, 2013, doi: 10.35790/ebm.1.1.2013.4590.
- Marni Br Karo, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)," *J. Keperawatan Komunitas*, 2020.
- S. Notoadmojo, "Metodologi Penelitian Kesehatan," *Indones. Journal Med. Sci.*, 2018, doi: S0887899401003605 [pii].
- S. Nugroho, *Metode Kuantitatif*. 2017.
- S. SyahAswadidir, V. Delastara, and Surahmawati, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Siswi SDK Rita Pada Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur," *Public Heal. Sci. J.*, 2017.
- Saini, S., & Aminah, S. (2018). Pengetahuan dan sikap keluarga dalam pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat di wilayah kerja puskesmas Sombaopu Gowa. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 9(1), 39–52.
- Srisantyorini, T., & Ernyasih. (2020). Hubungan pengetahuan dan sikap siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri Sampora 1 Kecamatan Cisauk tahun 2018. *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1(1), 63–69.
- Suhri, M., Sudaryanto, A., & Sulastri, S. (2014). Gambaran sikap tentang perilaku hidup bersih dan

sehat pada anak sekolah dasar negeri di desa Gonilan kecamatan Kartasura kabupaten Sukoharjo.  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

T. Numrapi, V. D. Cahyani, S. Zulaekah, and L. Hidayati, "Infeksi Cacing, ISPA dan PHBS pada REmaja Putri Stunting dan Non Stunting di SMP Negeri 1 Nguter Kabupaten Sukoharjo," in Seminar Nasional Gizi 2017 Program Studi Ilmu Gizi UMS, 2017.

Wardani, Novita Ika, dkk. 2016. Buku Ajar Promosi Untuk Mahasiswa Kebidanan. Jakarta: Cv. Trans Info Media.